BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki berbagai macam kebiasaan. Mulai dari berolahraga, membaca, menulis, mengarangdan sebagainya. Di antara sekian banyak kebiasaan manusia, ada salah satu kebiasaan manusia yang sangat merugikan bagi kesehatan mereka. Anehnya, kebiasaan yang tidak baik ini sering dilakukan oleh masyarakat kita, yakni kebiasaan merokok.

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara tujuh puluh hingga seratus dua puluh milimeter (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar sepuluh milimeter yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya. Telah banyak riset yang membuktikan bahwa rokok sangat menyebabkan ketergantungan, di samping itu menyebabkan banyak tipe kanker, penyakit jantung, penyakit pernapasan, penyakit pencernaan, efek buruk bagi kelahiran, dan emfisema.

Dewasa ini rokok semakin gencar meluas di berbagai tempat. Banyak negara-negara industri yang menilai bahwa merokok telah menjadi perilaku yangsecara sosial dianggap kurang biasa untuk diterima. Hal ini adalah hasil penyuluhan yang intensif, bukan saja dilaksanakan oleh pemerintah, melainkanoleh pihak lembaga swadaya masyarakat dan juga pihak perusahaan-perusahaan.

Di negara berkembang, penyuluhan tentang bahaya merokok belumdilaksanakan secara intensif. Hal ini selain karena industri rokok merupakansumber pemasukan bagi negara dan sumber kesempatan kerja, juga karena disebagian besar negara-negara sedang berkembang, dana untuk ini walaupun ada,sangat kecil dibandingkan dengan dana yang

dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan rokok untuk memasarkan rokok. Industri rokok melaksanakan secaraagresif dan dengan mengaitkan merokok dengan gaya hidup modern, masyarakatterutama remaja yang paling sangat terpengaruh.Sebagian besar orang bisa meninggal dikarenakan mengkonsumsi rokok dengan berlebih. Awalnya memang tidak terasa sakit, tetapi semakin lamaseseorang mengkonsumsi rokok, maka akan banyak timbul berbagai penyakitdalam tubuhnya. Sebagian besar penyakit yang akan diderita oleh orang yangmerokok adalah penyakit yang umumnya tidak dapat disembuhkan. Oleh sebab itu, atas dasar realita inilah penulis merasa tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul "Bahaya Rokok Bagi Kesehatan"

Rokok menjadi kebiasaan bahkan gaya hidup sebagian besar masyarat Indonesia bahkan Internasional. Mereka yang pecandu rokok bisa menghabiskan satu sampai dua kotak yang rata-rata isinya bisa sepuluh sampai enam belas batang rokok, bahkan ada yang bisa menghabiskan sampai tiga kotak rokok. Bisa dibayangkan jika satu kotak rokok harganya sepuluh ribu mereka bisa menghabiskan dua puluh ribu hingga tiga puluh ribu per hari. Bisa kita bayangkan berapa biaya yang dihabiskan setiap bulannya. Merokok sendiri bukanlah hal yang dianggap tabu oleh masyarakat kita, meskipun yang melakukannya adalah anak yang masih duduk di bangku sekolah. Hal ini sangat memprihatinkan, karena sebagaimana kita ketahui bahwa di dalam rokok terdapat banyak zat beracun yang nantinya akan mengganggu kesehatan tubuh kita.

Ada berbagai macam rokok yang beredar di masyarakat, salah satunya itu rokok elektrik. Rokok elektronik atau rokok elektrik sedang menjadi fenomena baru di tengah masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi semakin maju, belakangan ini kita tahu bahwa rokok elektronik mulai membanjiri pasar. Produsen mendaulat produknya itu tidak

berbau dan lebih sehat ketimbang rokok konvensional. Terlepas dari benar atau tidaknya, disini kita akan berkenalan lebih dekat dengan rokok elektronik.

Rokok elektronik dianggap sebagai alat penolong bagi mereka yang kecanduan rokok supaya berhenti merokok. Alat ini dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari produk tembakau biasa. Label "*Health*" pun terpasang jelas pada kemasannya. Namun hingga kini keberadaannya masih menuai kontroversi dan di sebagian besar negara dianggap sebagai produk yang ilegal dan terlarang.

Banyak yang beralih ke rokok elektrik karena menganggap cara merokok seperti ini aman dan lebih trendi, tanpa mengurangi kenikmatan merokok tembakau itu sendiri. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah rokok elektrik aman untuk konsumsi.

Untuk itu dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan warga masyarakat dapat sadar dan segera meninggalkan atau mengurangi kebiasaan mereka yang tidak baik. Karena bagaimanapun juga dampak rokok bagi kesehatan pelaku (perokok aktif) maupun kesehatan orang yang terkena paparan asap rokok perokok aktif (perokok pasif) sangat besar,karena zat beracun yang terkandung di dalamnya.

Prinsip kerja rokok elekrik tentu saja akan menjadi pertanyaan dari beberapa anda. Bagaimana tidak, sebagaimana yang telah anda ketahui, lihat dan perhatikan adalah rokok ini tidak membutuhkan korek untuk menyalakannya ketika anda ingin merokok. Sungguh hal diluar pikiran anda bukan, karena sebagaimana banyaknya dari berbagai jenis dari produk tembakau ini pastilah membutuhkan yang namanya api untuk menyalakannya. Ini adalah merupakan jenis yang sangat baru sekali beredar di pasaran dimana dengan adanya produk ini maka akan mengurangi yang namanya asap dan juga mengurangi akan dampak - dampak

yang diberikan dari kebanyakan rokok - rokok yang biasanya. Dan untuk anda ketahui, produk keluaran terbaru ini hanyalah memiliki kandungan propylene glycol dan juga nikotin.

Dalam menanggulangi peredaran rokok elektrik di Indonesia, bersumber dari CNBC Indonesia pemerintah bekerja sama dengan komunitas *Asotiation Personal Vaporizer Indonesia* (APVI), bahwa pemerintah menetapkan pajak cukai liquid sebesar 57% serta menghimbau para pengusaha industri vapor mencantumkan tulisan *no drugs* dan tulisan 18+ sampai dengan *no under age* bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan konsumsi.

Sehubungan dengan peredaran rokok elektrik tersebut, penggunaan rokok elektrik ditujukan sebagai alternatif untuk para pengguna rokok konvensional yang ingin berhenti merokok. Di Indonesia, BAdan Obat dan Makanan memperingatkan masyarakat bahwa rokok elektronik yang telah beredar di beberapa kota adalah produk ilegal dan tidak aman. Produk ini belum diuji klinis oleh karena itu berbahaya. Badan Kesehatan Dunia (WHO) juga telah menyatakan produk ini tidak aman dikonsumsi, merekomendasikan untuk melarang peredarannya. Kepala Badan POM, Kustantinah, menjelaskan bahwa kandungan propilen glikol, dieter glikol dan gliserin sebagai pelarut nikotin ternyata dapat menyebabkan penyakit kanker. Kustantinah menjelaskan dalam rokok elektronik terdapat nikotin cair dengan bahan pelarut propilen glikol, dieter glikol ataupun gliserin. Jika nikotin dan bahan pelarut ini dipanaskan maka akan menghasilkan nitrosamine.

Vape adalah rokok elektrik yang menjadi sebuah alternatif dari produk tembakau sebagai pengganti rokok. Vape memberikan rasa dan sensasi fisik yang hampir sama dengan asap tembakau hirup. Tapi, di dalam perusahaan tidak melibatkan tembakau, asap atau pembakaran. Vape atau rokok elektrik ini sebenarnya dirancang untuk membantu pecandu

rokok tembakau agar mulai berhenti merokok. Dengan beralih dari rokok tembakau ke rokok elektrik, secara perlahan mereka belajar untuk berhenti merokok.

Vape memang tidak menghasilkan asap seperti hasil pembakaran pada rokok tembakau, melainkan uap. Namun efek samping vape ini tetap ada saat menghembuskan uap vape di ruangan tertutup. Tidak hanya itu, vape juga memiliki efek samping bagi orang lain yang menghirupnya, karena rokok elektrik atau vape menghasilkan partikel halus nikotin dan zat-zat berbahaya lain ke udara di ruangan tertutup. Hal ini disebabkan karena vape mengandung nikotin dan propylene glycol.

Rokok elektronik atau rokok elektrik sedang menjadi fenomena baru di tengah masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi semakin maju, belakangan ini kita tahu bahwa rokok elektronik mulai membanjiri pasar. Produsen mendaulat produknya itu tidak berbau dan lebih sehat ketimbang rokok konvensional. Benarkah? Oke disini kita akan berkenalan lebih dekat dengan rokok elektronik. Rokok elektronik dianggap sebagai alat penolong bagi mereka yang kecanduan rokok supaya berhenti merokok. Alat ini dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari produk tembakau biasa. Label “HEALTH” pun terpasang jelas pada kemasannya. Namun hingga kini keberadaannya masih menuai kontroversi dan di sebagian besar negara dianggap sebagai produk yang ilegal dan terlarang.

Banyak yang beralih ke rokok elektrik karena menganggap cara merokok seperti ini aman dan lebih trendi, tanpa mengurangi kenikmatan merokok tembakau itu sendiri. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah rokok elektrik aman. Bahan dasar rokok kretek adalah tembakau. Tembakau terdiri dari berbagai bahan kimia yang dapat membuat seseorang ketagihan, walaupun sebenarnya mereka tidak ingain mencobanya lagi.

Sebenarnya seorang pelajar belum baik atau boleh merokok di kalangan sekolah, masyrakat atau kalangan yang lainnya. Karena hal itu dapat berdampak buruk pada

kesehatannya, sekolahnya, dan lain-lain. Biasanya hal ini dilakukan oleh para pelajar karena kondisi emosi mereka yang tidak stabil membuat mereka melakukan segala hal untuk melampiaskan emosinya. Di dalam kenikmatan sebatang rokok , tersimpan juga bahaya yang begitu besar. Banyak zat kimia yang sangat berbahaya yang terkandung dalam sebatang rokok. Lebih dari 1000 jenis bahan kimia yang berbahaya terkandung di dalamnya. Meskipun masyarakat mengetahuinya, tak sedikit dari mereka yang mengabaikan bahaya tersebut.

Dampak dari rokok itu sendiri tidak hanya orang yang menghisap secara langsung rokok tersebut. Namun juga orang di sekitarnya yang juga menghirup udara di sekitar perokok tersebut, atau disebut perokok pasif. Akibatnya, kerugian yang di akibatkan asap rokok tersebut hampir tidak di ketahui oleh perokok pasif tersebut. Akibatnya, banyak orang tidak bersalah yang merasakan dampak negatif dari rokok tersebut. Untuk itu dengan dibuatnya skripsi ini diharapkan warga masyarakat dapat sadar dan segera meninggalkan atau mengurangi kebiasaan mereka yang tidak baik. Karena bagaimanapun juga dampak rokok bagi kesehatan pelaku (perokok aktif) maupun kesehatan orang yang terkena paparan asap rokok perokok aktif (perokok pasif) sangat besar karena zat beracun yang terkandung di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penulisan ini ditentukan beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana Perizinan beredarnya rokok elektrik atau vapor di Indonesia?
2. Bagaimana Bentuk perlindungan konsumen penggunaan rokok elektrik atau vapor ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan antara lain yaitu:

a. Mengetahui dan menganalisisPerizinan beredarnya rokok elektrik atau vapor di Indonesia.
b. Mengkaji dan menganalisisBentuk perlindungan konsumen penggunaan rokok elektrik atau vapor.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Rokok Elektrik (vapor), Dampak Rokok Terhadap Kesehatan dan Perlindungan Hukum terhadap pengguna rokok elektrik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Tipe Penelitian, Pendekatan Masalah, Sumber Bahan Hukum, Metode Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum serta Analisa Bahan Hukum.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Perizinan beredarnya rokok elektrik atau vapor di Indonesia serta Bentuk perlindungan konsumen penggunaan rokok elektrik atau vapor.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.